



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Penyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	ix
Sari	x
<i>Abstract</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Maksud dan Tujuan Penelitian	4
I.3. Manfaat Penelitian	4
I.4. Batasan Masalah	4
I.5. Lokasi Penelitian	5
I.6. Peneliti Terdahulu	5
BAB II GEOLOGI REGIONAL	16
II.1. Fisiografi Regional Serayu Utara	16
II.2. Stratigrafi Regional Cekungan Serayu Utara	17
II.3. Struktur Geologi Regional Cekungan Serayu Utara	21
BAB III DASAR TEORI	22
III.1. Pendahuluan	22
III.2. Karakter Endapan <i>Flysch</i>	23
III.3. Lingkungan Pengendapan <i>Flysch</i>	26
III.3.1. Lingkungan Pengendapan <i>Basin Plain</i>	27
III.3.2. Lingkungan Pengendapan Kipas	28
III.4. Hipotesa	32
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	33
IV.1. Alat dan Bahan	33
IV.1.1. Peralatan Lapangan	33
IV.1.2. Peralatan Studio dan Laboratorium	34
IV.2. Tahapan Penelitian	31
IV.2.1. Tahap Persiapan	35
IV.2.2. Tahap Pengumpulan Data dan Penelitian Lapangan	37
IV.2.3. Tahap Analisis dan Pengolahan Data	39
IV.2.4. Tahap Penyusunan Laporan	41
IV.3. Waktu Penelitian	43
BAB V PENGUTARAAN DATA	44
V.1. Data Paleontologi	46
V.1.1. Foraminifera Plangtonik	47
V.1.2. Foraminifera Bentonik	53
V.2. Data Petrografi	54
V.3. Pembagian Litofasies	56
V.3.1. Fasies SP	57
V.3.2. Fasies PKo	60



V.3.3. Fasies SKa	65
V.3.4. Fasies PG	69
V.3.5. Fasies PSG	71
V.3.6. Fasies PLG	72
V.3.7. Fasies SPF	74
V.3.8. Fasies SPN	77
V.3.9. Fasies BP	79
V.3.10. Fasies BA	81
V.3.11. Fasies <i>Rudstone</i>	83
V.3.12. Fasies <i>Grainstone</i>	83
V.3.13. Fasies Napal	84
BAB VI PEMBAHASAN	87
VI.1. Stratigrafi Daerah Penelitian	87
VI.1.1. Asosiasi Fasies	87
VI.1.2. Sejarah Pengendapan Daerah Penelitian	98
VI.2. Origin Batuan berdasarkan Analisis Petrografi	107
VI.3. Hubungan & Implikasi terhadap Stratigrafi Regional	110
VI.3.1. Formasi Rambatan	112
VI.3.2. Anggota batugamping Formasi Tapak	114
BAB VII KESIMPULAN	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN TERIKAT	122
Lampiran Petrografi	123
Lampiran Paleontologi	165
LAMPIRAN LEPAS	-
Kolom Stratigrafi Terukur Kavling 1-8	-



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Peta lokasi penelitian tugas akhir.....	6
Gambar 2.1.	Tektonostratigrafi Kenozoikum Zona Serayu (Husein <i>et al.</i> , 2013).....	19
Gambar 2.2.	Peta geologi daerah penelitian (Condon <i>et al.</i> , 1996).....	20
Gambar 2.3.	Dua sesar geser utama yang mempengaruhi fisiografi Jawa Tengah (Satyana, 2005).....	21
Gambar 3.1.	Variasi litologi pada sebuah cekungan endapan <i>flysch</i> (Vassoevic, 1957 dalam Dzulynski & Walton, 1965).....	24
Gambar 3.2.	Variasi litologi endapan <i>flysch</i> secara lateral (Vassoevic, 1957 dalam Dzulynski & Walton, 1965).....	24
Gambar 3.3.	Model fasies endapan <i>flysch</i> (Vassoevic, 1957 dalam Dzulynski & Walton, 1965).....	25
Gambar 3.4.	Model pengendapan kipas maupun non-kipas di laut dalam	27
Gambar 3.5.	Lingkungan pengendapan kipas bawah laut berdasarkan asosiasi litofasiesnya (Walker, 1981).....	31
Gambar 4.1.	Peta lintasan pengukuran stratigrafi di daerah penelitian	39
Gambar 4.2.	Bagan alir metodologi penelitian	42
Gambar 5.1.	Pembagian kavling dalam pengukuran stratigrafi	45
Gambar 5.2.	Fasies SP berupa serpih dengan sisipan batupasir	58
Gambar 5.3.	Fasies PKo berupa perulangan batupasir berlaminasi konvolut dengan serpih.....	63
Gambar 5.4.	Fasies SKa berupa perselingan serpih dengan batupasir dan sisipan kalsit.....	67
Gambar 5.5.	Fasies PG berupa batupasir bergradasi normal	69
Gambar 5.6.	Fasies PSG berubatupasir bergradasi normal dengan sisipan serpih.....	72
Gambar 5.7.	Fasies PLG berupa perulangan serpih dengan batupasir berlaminasi gelombang.....	73
Gambar 5.8.	Fasies SPF berupa perulangan batupasir berlaminasi konvolut- <i>flute cast</i> dan serpih.....	76
Gambar 5.9.	Fasies SPN berupa Perulangan batupasir dengan fosil jejak <i>Nereites</i> dan serpih.....	78
Gambar 5.10.	Fasies BP berupa breksi polimik	80
Gambar 5.11.	Fasies BA berupa breksi andesit	82
Gambar 5.12.	Fasies <i>rudstone</i>	83
Gambar 5.13.	Fasies <i>grainstone</i>	84
Gambar 5.14.	Fasies napal (mikrit lumpuran)	85
Gambar 6.1.	Kenampakan asosiasi fasies 1	89
Gambar 6.2.	Kenampakan asosiasi fasies 2	91
Gambar 6.3.	Kenampakan asosiasi fasies 3	93
Gambar 6.4.	Kenampakan asosiasi fasies 4	97
Gambar 6.5.	Kenampakan asosiasi fasies 5	97
Gambar 6.6.	Kenampakan asosiasi fasies 6	98
Gambar 6.7.	Sejarah Pengendapan di lokasi penelitian pada Miosen Tengah.....	102
Gambar 6.8.	Sejarah Pengendapan di lokasi penelitian pada Miosen	



	Akhir	104
Gambar 6.9.	Sejarah Pengendapan di lokasi penelitian pada Pliosen Tengah-Akhir	106
Gambar 6.10.	Korelasi stratigrafi daerah penelitian terhadap peneliti terdahulu	116



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Perbedaan urutan stratigrafi Cekungan Serayu Utara.....	2
Tabel 4.1.	Waktu penelitian.....	43
Tabel 5.1.	Rasio keterdapatan foraminifera plangtonik-bentonik di daerah penelitian.....	49
Tabel 6.1.	Hasil analisis petrografi di daerah penelitian.....	108